

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses pembelajaran lagu “Sarinande” dalam bentuk sendratasik sebagai materi pembelajaran seni budaya di SMP N 9 Yogyakarta berjalan cukup baik. Hasil penelitian dengan 6 kali pertemuan, setiap pertemuan 3 jam pelajaran yang terdiri dari 2 siklus. Peserta didik sudah dapat menerapkan dengan menyajikan lagu “Sarinande” dengan bentuk sendratasik. Selain itu peserta didik juga dapat memahami materi bukan hanya seni musik saja tetapi peserta didik dapat memahami materi seni tari dan drama. Peserta didik yang mampu menyanyikan lagu “Sarinande” dengan vokal grup yang terdiri dari suara 1 dan suara 2. Peserta didik mampu membuat gerakan koreografi yang sesuai dengan lagu “Sarinande” Peserta didik juga dapat menulis dan menghafal naskah dari lagu “Sarinande”.

Penerapan pembelajaran lagu “Sarinande” dalam bentuk sendratasik dilakukan dengan 2 siklus terdiri dari 3 kali pertemuan setiap siklus meliputi 4 tahapan yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Dalam prosesnya perencanaan dilakukan persiapan tindakan kelas seperti pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus, dan strategi pembelajaran. Hal ini harus ada komunikasi yang baik antara guru dan peneliti. Pelaksanaan dilakukan oleh guru seni budaya dengan berpedoman pada perencanaan tahap awal. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui kekurangan dalam proses pembelajaran dan refleksi dilakukan berdasarkan pengamatan untuk mengetahui siklus yang dilakukan sudah berhasil atau belum. Dalam penerapan pembelajaran ini dilakukan 2 siklus karena pada siklus

pertama masih ada kelemahan-kelemahan guru maupun siswa yang harus diperbaiki maka dilakukan siklus kedua dan disiklus kedua peningkatan proses pembelajaran sangat signifikan bias dilihat dari hasil evaluasi aspek pengetahuan dan keterampilan yang sudah mencapai target bahkan melebihi target.

Materi dalam proses pembelajaran lagu “Sarinande” dalam bentuk sendratasi pada siklus I yaitu pengertian seni drama, seni tari dan seni musik, langkah-langkah menyanyikan lagu “Sarinande” secara vokal grup dengan bentuk sendratasik. Pada siklus II yaitu : pengertian narasi, ciri-ciri narasi dan cara membuat narasi dari lagu “Sarinande” yang disajikan secara vokal grup dengan bentuk sendratasik.

Metode yang digunakan pada proses pembelajaran seni budaya dengan materi menyanyikan lagu “Sarinande” secara vokal grup dalam bentuk sendratasik di SMP N 9 Yogyakarta adalah metode ceramah, metode diskusi, metode demonstrasi dan metode latihan atau praktik. Penggunaan dan penerapan metode-metode tersebut sudah sesuai dengan teori yaitu: metode ceramah dilakukan untuk menyampaikan pengetahuan dan informasi berupa materi atau hal-hal yang penting disampaikan, metode diskusi dilakukan untuk memecahkan suatu permasalahan tujuannya untuk menentukan keputusan secara bersama-sama, metode demonstrasi dilakukan untuk menjelaskan suatu materi melalui memperlihatkan cara kerja dari materi tersebut, metode latihan dilakukan untuk mengembangkan keterampilannya.

Penelitian ini dengan menerapkan materi lagu “Sarinande” dengan bentuk sendratasik dapat meningkatkan kemampuan siswa baik aspek pengetahuan maupun aspek keterampilan. Pada aspek pengetahuan siswa dapat mengetahui dan memahami seni drama, tari dan musik dan pada aspek keterampilan siswa dapat menulis naskah

dari lagu “Sarinande” dan menyajikan lagu “Sarinande” dengan bentuk sendratasik dengan kreativitas, percaya diri dan kekompakan. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran seni budaya dapat dilaksanakan dengan menggunakan materi lagu “Sarinande” dengan bentuk sendratasik yang terintegrasi.

B. Saran

Bedasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian yang peneliti laksanakan di SMP N 9 Ygyakarta tentang penerapan materi lagu “Sarinande” dalam bentuk sendratasik pada mata pelajaran seni budaya diharapkan dapat memberikan implikasi bagi pengembangan pendidikan di bidang seni budaya dan implikasinya sebagai berikut.

Untuk pihak Sekolah, dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap kebijakan sekolah dalam pembelajaran seni budaya khususnya seni drama, tari dan musik yang terintegrasi. pada tahun ajaran berikutnya materi pembelajaran seni drama, tari dan musik yang terintegrasi diharapkan dapat tersampaikan secara optimal kepada siswa tidak hanya seni musik saja, karena siswa membutuhkan beragam informasi tentang pembelajaran seni budaya yang didapatkan dari guru bidang studi untuk menambah wawasan dan pengetahuannya. Sehingga di masa yang akan datang menjadi unggulan dengan memajukan program akademik di bidang seni.

Untuk guru seni budaya, dengan materi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada guru bidang studi seni budaya dalam mengelola materi seni drama, tari dan musik yang terintegrasi, dan untuk pelaksanaan pembelajaran tergantung pada keaktifan guru untuk mengolah

materi pembelajaran di dalam kelas dengan baik sehingga dapat meningkatkan kemampuan pengetahuan maupun keterampilan siswa dalam pembelajaran seni budaya.

Untuk siswa, melihat hasil penelitian yang dilaksanakan selama enam kali pertemuan di dalam kelas, diharapkan kepada siswa dapat lebih mengerti dan lebih memahami tentang materi seni drama, tari dan musik yang terintegrasi. Siswa diharapkan dapat lebih menggali lagi berbagai informasi tentang seni drama, tari dan musik yang bias didapatkan di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Untuk peneliti lain jika topik kajian penelitian serupa dengan topik skripsi ini, maka dapat dijadikan referensi penelitian secara komprehensif

DAFTAR PUSTAKA

- Aley, Ririe. 2010. *Intisari Pintar Olah Vokal*, Yogyakarta : PT. Gramedia
- Baharuddin dan Nur Esa. 2007. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Rineka cipta.
- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta : Kanisius.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Putra Grafika.
- Erwina M. 2014. *Panduan Sukses Menulis PTK*. Yogyakarta: Parasmu.
- Hamzah dan Nurdin. 2012. *Belajar dengan pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hardjana, Suka. 1983. *Estetika Musik*. Jakarta: Proyek Pengadaan Buku Kejuruan.
- Harymawan, RMA.1993. *Dramaturgi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Iswantara, Nur. 2016. *Drama Teori dan Praktik Seni Peran*. Yogyakarta: Media Kreatifa.
- Jazuli, M. 1994. *Telaah Teoritis Seni Tari*.IKIP: Semarang Press.
- Karwono. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT RAJA GRAFINDO PERSADA.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyani, Novi. 2016. *Pendidikan Seni Tari Anak-Anak Usia Dini*. Yogyakarta: GAVA MEDIA
- Nasution, S. 2015. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Poerwodarminta, W.J.S. 1976. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Raharja, Budi. 2015. *Evaluasi Pembelajaran Seni*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.

- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT RAJA GRAFINDO PERSADA.
- Rustaman, Nuryani. 2001. *Petunjuk Pratikum Anatomi Tumbuhan*. Bandung: UPI.
- Smith, Jacqueline. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: Ikalasti Yogyakarta.
- Soeharto, AH. 1982. *Membina Paduan Suara dan Grup Vokal*, Jakarta: PT.Gramedia.
- Subini. 2003. *Psikologi Pembelajar*. Yogyakarta: Mentri Pustaka.
- Sudjana.2010. *Metode Statiskika*. Bandung: Penerbit Tarsito.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Pesikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyono. 2015. *Implementasi Belajar dan Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyususun. Borang Akreditasi Program Studi S-1 Seni Drama, Tari, dan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta 2019.
- Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 20 tahun 2013 Sistem Perndidikan Nasional 2003.
- Wardoyo, Sigit Mangun.2013. *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yusuf, S. 2011. *Pekembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Narasumber

1. Nama : Christiana Budi Susanti
Umur : 40 tahun
Pekerjaan : guru seni budaya di SMP N 9 Yogyakarta

2. Nama : Galah Gading Akar Angin

Umur : 15

Pekerjaan : Siswa kelas VIII A di SMP N 9 Yogyakarta

3. Nama : Naura Alifa Putri

Umur : 14

Pekerjaan : Siswi kelas VIII A di SMP N 9 Yogyakarta

Webtografi

Wikipedia. 2019. *Pengertian musik*. Diakses dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Musik> pada 2 maret 2019, jam 10.45 WIB

Teguh. 2018. *Nur Iswantara Garab Sendratasik Da Is Ta*. Diakses dari <https://www.harianmerapi.com/news/2018/12/17/4077/nur-iswantara-garap-sendratasik-da-is-ta>. 24 Januari 2019, 20.30 WIB